

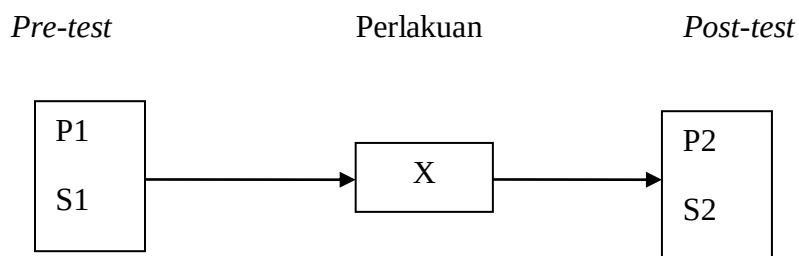
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah eksperimental semu dengan rancangan penelitian *one group pre-test – post-test design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang melibatkan satu kelompok masyarakat yang diberikan secara sengaja dan melakukan pengukuran sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Bagian rancangan penelitian :



Gambar 4.
Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Penyuluhan dengan metode emo demo

P1 : pengetahuan sebelum penyuluhan

S1 : sikap sebelum penyuluhan

P2 : pengetahuan setelah penyuluhan

S2 : sikap setelah penyuluhan

Pada rancangan penelitian diatas, pengukuran awal yang dilakukan yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap pada subjek yang diteliti, kemudian diberikan perlakuan yaitu penyuluhan tentang gizi seimbang dengan metode emo demo. Setelah itu pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan lagi untuk kedua kalinya setelah penyuluhan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. SMP Negeri 2 Kuta Utara berlokasi di Jalan Made Bulet No 33, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Alasan pemilihan lokasi adalah:

- a. Adanya permasalahan tentang pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang.
- b. Kemudahan dalam mengakses lokasi penelitian.
- c. Adanya sampel penyuluhan.
- d. Telah diberikan izin oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Kuta Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai dengan Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi target adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 14 kelas, sebanyak 504 siswa.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus (Notoatmojo, 2012) :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

keterangan :

z = tingkat kepercayaan yaitu 1,96

p = proporsi masalah yaitu 0,52

d² = toleransi masalah maksimal 15%

Hasil perhitungan sampel dengan rumus tersebut diperoleh besar sampel yaitu 96 siswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu menunjuk 3 kelas VIII berdasarkan pertimbangan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuta Utara. Dipilihnya siswa kelas VIII yang dijadikan sebagai sampel adalah kelas VIII A, VIII C, dan VIII G. Adapun pertimbangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan izin dari kepala sekolah SMP Negeri 2Kuta Utara.
- 2) Tidak mengganggu pembelajaran.
- 3) Mampu menerima materi penyuluhan tentang gizi seimbang dengan metode emo demo.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu identitas sampel meliputi nama sampel, jenis kelamin, kelas, data pengetahuan, dan data sikap tentang gizi seimbang.

Data sekunder meliputi luas wilayah sekolah dan jumlah seluruh siswa.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data identitas, pengetahuan dan sikap dikumpulkan dengan cara sampel mengisi sendiri angket yang telah disiapkan. Data sekunder yang meliputi luas wilayah sekolah dan jumlah seluruh siswa dikumpulkan dengan cara mencatat dan mendokumentasikan dokumen-dokumen yang ada.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket yang meliputi identitas, pengetahuan, dan sikap tentang gizi seimbang.

Alat pengumpulan data yaitu alat tulis, kamera digital, laptop, LCD, pengeras suara, poster, dan contoh makanan sesuai dengan gizi seimbang.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas dan karakteristik sampel

Data identitas diolah membuat persentase kemudian memasukkan kedalam tabel univariat.

b. Data pengetahuan

Data pengetahuan diolah dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, sedangkan bila pernyataan negatif maka jawaban benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. Kemudian jumlah skor dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100%. Selanjutnya dikategorikan menjadi 3 yaitu baik jika skornya ≥ 80 , cukup jika skornya 60–79, dan kurang jika skornya < 60 .

c. Data sikap

Data sikap diolah dengan memberi skor pada setiap pernyataan sikap tentang gizi seimbang kemudian kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Pernyataan positif (+) yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.
- 2) Pernyataan negatif (-) yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

Kemudian skor sikap dijumlahkan, dibagi skor maksimal dan dikalikan 100. Skor sikap baik jika skornya ≥ 80 , cukup jika skornya 60–80, dan kurang jika skornya < 60 .

2. Analisis Data

a. Identitas sampel dinarasikan sesuai dengan variabel.

b. Data pengetahuan dan sikap dianalisis dengan menggunakan tabel univariat yaitu pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa SMP Negeri 2 Kuta Utara.

F. Prosedur Penyuluhan dengan Metode Emo Demo

1. Menentukan kelas yang akan dilakukan penyuluhan dengan metode emo demo.
2. Setiap kelas dibimbing oleh satu orang fasilitator yang memimpin jalannya emo demo.
3. Fasilitator menjelaskan tata cara permainan emo demo.
4. Sebelum emo demo mengisi *pre-test*.
5. Pelaksanaan emo demo.
6. Setelah emo demo selesai mengisi *post-test*.

G. Tata Cara Penyuluhan dengan Metode Emo Demo

1. Sampel dikumpulkan dalam satu kelas, kemudian fasilitator mengarahkan jalannya emo demo.
2. Penyuluhan dilaksanakan sesuai SAP yang telah dibuat.
3. Media yang digunakan pada saat pelaksanaan emo demo yaitu poster tumpeng gizi seimbang, poster isi piringku, contoh makanan sesuai gizi seimbang dan piring makan.
4. Sampel diberikan kesempatan untuk bertanya.
5. Setiap sampel diberi kesempatan untuk mempraktekkan pengisian isi piringku menggunakan makanan lengkap sesuai pesan gizi seimbang.

6. Sampel lainnya diminta untuk mengevaluasi hasil praktek pengisian isi piringku.
7. Demikian secara bergiliran.
8. Fasilitator memberikan koreksi dan pengarahannya kepada peserta demo. Bila ada sampel yang salah dibenarkan oleh sampel lainnya dengan dipertegas oleh fasilitator.